

Efektivitas Penggunaan Education Management Information System (EMIS) 4.0 dalam Pengelolaan Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kabupaten Sinjai

Megawati¹, Umar Congge², Hermansyah³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sinjai

Email: megawatimisran2001@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the usefulness of the EMIS 4.0 application system. It employs a qualitative descriptive method intended to provide a comprehensive and accurate depiction of the issues surrounding the use of EMIS 4.0 in managing data on teaching and educational personnel in Sinjai Regency. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The collected data were analyzed based on predetermined indicators obtained from the research informants, which included EMIS district operators, madrasah EMIS operators, madrasah principals, and teaching staff. The results show that the use of EMIS 4.0 is effective in managing data on teaching and educational personnel in Sinjai Regency due to the following reasons: 1) The EMIS application system is user-friendly and does not require extensive training, supported by adequate human resources. 2) Data accuracy in the EMIS system has improved significantly with the advancement of the integrated EMIS 4.0 system, which is now linked with several other applications, ensuring data accountability. 3) The EMIS application system in Sinjai Regency is highly effective in supporting data management in madrasahs, as evidenced by the availability of comprehensive data features that align with the standards and requirements for managing data on teaching and educational personnel.*

Keywords: *EMIS, Data Management*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kegunaan aplikasi Sistem EMIS 4.0. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan uraian yang jelas secara keseluruhan dengan kebenaran yang terjamin dari permasalahan yang ada mengenai Kegunaan aplikasi Sistem EMIS 4.0 dalam pengelolaan data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Kabupaten Sinjai. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan dari informan penelitian. Penelitian dilakukan dengan informan penelitian: operator Emis Kabupaten sinjai, operator EMIS madrasah, Kepala madrasah, dan tenaga pendidik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan EMIS 4.0 efektif dalam mengelola data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Kabupaten Sinjai karena: 1) Kemudahan penggunaan sistem aplikasi EMIS dalam mengelola data Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) sangat mudah untuk digunakan karena tidak memerlukan pelatihan-pelatihan dalam pengaplikasiannya, dan tentunya itu didukung oleh sumber daya yang memadai. 2) Keakuratan data pada sistem EMIS cukup baik dan mengalami peningkatan setelah adanya kemajuan teknis (EMIS 4.0) yang sudah terintegrasi dengan beberapa sistem aplikasi yang lain sehingga keakuratan datanya bisa dipertanggung jawabkan. 3) Sistem aplikasi EMIS di Kabupaten Sinjai sangat efektif karena sangat membantu dalam mengelola data tenaga pendidik dan kependidikan di madrasah-madrasah. Hal ini dilihat dari ketersediaan fitur-fitur kelengkapan data pada EMIS yang dibutuhkan sesuai dengan standar dan kebutuhan pengelolaan data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Kata kunci : *EMIS, Pengelolaan Data*

Received Oct 24, 2025; Revised Dec 12, 2025; Accepted Dec 23, 2025

* **Megawati:** Email: megawatimisran2001@gmail.com

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi yang pesat merupakan penyebab dari perubahan sistem pendidikan, hal ini membuat masyarakat untuk terlibat langsung dalam pengaksesan informasi mengenai sekolah, tidak hanya guru maupun siswa, namun tentunya hadirnya teknologi informasi diharapkan mampu untuk memberikan pelayanan informasi yang lebih efektif, dengan hal ini sekolah dituntut untuk mampu mengelola dan terus mengembangkan sistem informasi manajemen guna sebagai penunjang dari pelayanan sekolah terhadap segala informasi yang memang dibutuhkan adanya, sehingga semua pihak yang memiliki kepentingan terhadap informasi sekolah mampu mengaksesnya dengan mudah.

Perkembangan teknologi dan informasi, memiliki peran penting dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan, dikarenakan teknologi dan informasi menjadi basis utama dalam pengumpulan data dan pemberian informasi terkait lembaga pendidikan. Jika sebuah lembaga pendidikan tidak mendapatkan dukungan data informasi yang berkualitas, maka dapat dipastikan akan mengalami banyak hambatan dan kesulitan-kesulitan lebih-lebih dalam proses yang berhubungan langsung dengan pengambilan keputusan dan strategi. Hal ini akan berdampak pada kegagalan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan merupakan sebuah aset penting bagi generasi saat ini dan generasi masa yang akan datang. Pendidikan memberi kita banyak pengetahuan tentang berbagai hal dan segala sesuatu yang berhubungan dengan dunia ini, pendidikan juga dapat memberikan pandangan bagi kehidupan. Membantu kita membentuk sudut pandang kehidupan sehingga pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan. Manusia-manusia unggul, bermoral dan pekerja keras merupakan tuntutan dari masyarakat global, disinilah pendidikan mendapatkan tempat sekaligus tantangan dalam dinamika kehidupan masyarakat, karena pendidikan yang berkualitas memegang peran yang penting dalam peningkatan sumber daya manusia.. Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan Islam dituntut untuk dapat meningkatkan mutu lulusan selain mutu *input-process-output* dan *outcome*, keberadaan madrasah juga harus dilengkapi dengan berbagai fasilitas pembelajaran yang memadai, sehingga diharapkan madrasah akan selalu relevan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat.

Perubahan dalam pengelolaan pendidikan, melalui pengembangan secara terpadu mulai dari pengelolaan lembaga maupun siswa dan guru, adanya sistem informasi tidak hanya diharapkan mampu memperoleh informasi secara cepat dan akurat saja, akan tetapi dengan sistem informasi ini juga mampu membantu perencanaan pendidikan sehingga bisa meningkatkan sistem pelayanannya, guna lebih meningkatkan kualitas dari lembaga/madrasah.

Kementerian Agama telah menggunakan sistem informasi manajemen pendidikan yang diharapkan menjadi solusi untuk kemajuan lembaga-lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Sistem informasi manajemen Pendidikan tersebut diharapkan mampu menampung dan mengolah data serta menghasilkan informasi yang tepat dan akurat setiap saat. Teknologi dan informasi memiliki hal yang penting dalam dunia pendidikan untuk mendapatkan data yang real serta data yang diperbaharui dalam tahun ke tahun dengan begitu informasi yang ada terus terupdate. Yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan agama madrasah dan sekolah dalam pendataan yang menggunakan sistem informasi manajemen pendidikan atau yang biasa dikenal dengan sebutan EMIS (*Education Management Information System*) yaitu Kementerian Agama.

Education Management Information Sistem (EMIS) adalah sebuah metode manajemen formal dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu

sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek, dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif.

Secara operasional, EMIS diberlakukan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor DJ.I/46/2009 Tentang Pedoman Mekanisme Pendataan Lembaga Pendidikan Islam dan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 83 Tahun 2022 Tentang pengelolaan data pendidikan pada kementerian agama diselenggarakan melalui *Education Management Information System* (EMIS). Dalam kebijakan tersebut, dijelaskan bahwa tujuan perancangan dan pengembangan *Education Management Information System* (EMIS) diharapkan mampu menjadi jalan keluar atas permasalahan klasik yang selama ini terjadi di Kementerian Agama, yaitu ketidakterediaan data dan informasi yang memadai tentang dunia pendidikan Islam secara nasional.

Teknologi informasi juga menjadi salah satu bagian yang tidak terpisahkan dalam pengelolaan sistem informasi madrasah yang ada di Kabupaten Sinjai, yang mana hal ini sistem informasi dijadikan sebagai kunci utama dalam mengelola semua data-data dan informasi yang bersangkutan dengan lembaga, guna lebih menghasilkan informasi yang jauh lebih akurat serta mudah dalam pengelolaaanya. Sistem informasi yang akurat dan terintegrasi menjadi komponen penting dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang efektif dan efisien. Salah satu aspek vital dalam dunia pendidikan adalah data terkait **tenaga pendidik dan tenaga kependidikan**, karena data tersebut menjadi dasar dalam proses perencanaan, pengambilan kebijakan, hingga evaluasi program-program pendidikan.

Kabupaten Sinjai sebagai salah satu wilayah administratif di Provinsi Sulawesi Selatan memiliki sejumlah lembaga pendidikan keagamaan, seperti Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah yang tersebar di berbagai kecamatan. Pengelolaan data tenaga pendidik dan kependidikan secara efektif menjadi sangat penting untuk mendukung berbagai program seperti penyaluran tunjangan, pemetaan kebutuhan guru, pengangkatan tenaga baru, serta peningkatan mutu pendidikan. Penggunaan EMIS di Kabupaten Sinjai diharapkan mampu menjadi solusi untuk mewujudkan basis data yang valid, mutakhir, dan dapat diakses secara real-time oleh para pemangku kepentingan dalam pendidikan.

Meski EMIS telah diimplementasikan di satuan-satuan pendidikan, dalam praktiknya masih terdapat berbagai tantangan yang menghambat efektivitas penggunaannya. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan Beberapa satuan pendidikan, khususnya madrasah, masih mengalami kendala dalam hal infrastruktur teknologi, kompetensi Sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem, serta validitas dan kelengkapan data yang diinput. Hal ini dapat berdampak pada kualitas data yang dihasilkan, serta pada efisiensi dan akurasi proses administrasi pendidikan di tingkat kabupaten. Dari permasalahan diatas, peneliti mengangkat judul tentang penggunaan *Educatioan Management Informatioan System* (EMIS) 4.0 dalam Pengelolaan Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kabupaten Sinjai. Dengan tujuan untuk mengetahui dan meneliti bagaimana penggunaan EMIS di Kabupaten Sinjai, sejauh mana sistem EMIS telah berjalan sesuai fungsinya, penghambat yang perlu diperbaiki demi meningkatkan kualitas tata kelola data pendidikan di tingkat sejauh mana sistem ini mampu mendukung pengelolaan data yang efisien dan akurat, serta mengidentifikasi faktor-faktor daerah, dan seberapa efektif penggunaan EMIS dalam mengelola data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang dilakukan di Kabupaten Sinjai, sehingga mampu menunjang pelayanan sistem informasi pendidikan yang ada di Kabupaten Sinjai.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian fenomenologi. Metode penelitian ini dipilih karena penelitian ini berfokus untuk memahami dan mengungkap pengalaman-pengalaman individu sehingga membutuhkan analisis fenomenologi. Dimana analisis fenomenologi adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada. Jenis data yang digunakan adalah Data Primer (langsung) adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumbernya melalui wawancara informan yang relevan dan objektif. Data primer diperoleh dari Operator EMIS Kabupaten, Operator EMIS Madrasah, Kepala Madrasah dan Guru, kemudian Data Sekunder (tidak langsung) adalah data pendukung yang didapat dari dokumentasi yang berkaitan dengan judul yang diteliti. Data ini diperoleh dari melalui internet, referensi dan gambar-gambar yang terdapat di lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan data GTK, kelembagaan dan Siswa dengan sistem informasi EMIS berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor DJ.I/46/2009 Tentang Pedoman Mekanisme Pendataan Lembaga Pendidikan Islam dan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 83 Tahun 2022 Tentang pengelolaan data pendidikan pada kementerian agama diselenggarakan melalui *Education Management Information System* (EMIS). Efektivitas penggunaan EMIS dalam mengelola data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Kabupaten Sinjai meliputi indikator:

Kemudahan Penggunaan

Penggunaan EMIS secara umum dianggap mudah, praktis, dan intuitif, khususnya bagi pengguna yang memiliki kemampuan dasar dalam mengoperasikan teknologi. Penggunaan EMIS dianggap serupa dengan aplikasi-aplikasi umum lainnya, sehingga tidak membutuhkan keahlian khusus. Tidak adanya pelatihan resmi tidak menjadi hambatan signifikan, karena pengguna mampu beradaptasi secara mandiri melalui panduan dan pengalaman kolektif. Kendala utama terletak pada aspek teknis, khususnya server yang lambat saat akses massal menjelang deadline. Meski demikian, EMIS dinilai sangat membantu dalam pengelolaan data madrasah secara efisien dan terintegrasi.

Akurasi Data

Akurasi data dalam sistem EMIS 4.0 telah mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan versi sebelumnya, terutama berkat adanya integrasi sistem dan peningkatan teknis. Keakuratan ini dianggap penting karena menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan, khususnya pada tingkat nasional. Namun demikian, faktor manusia, khususnya peran operator, masih menjadi kunci penting dalam menjamin akurasi data. Ketidaktelitian, kurangnya pemahaman, atau terburu-buru dalam penginputan data dapat menyebabkan kesalahan yang berdampak pada ketidaktepatan data. Oleh karena itu, diperlukan kebiasaan melakukan pengecekan ulang serta pembaruan data secara berkala oleh operator.

Kelengkapan Data

Sistem EMIS 4.0 telah berperan signifikan dalam meningkatkan kelengkapan data tenaga pendidik dan kependidikan di madrasah. EMIS menyediakan fitur-fitur yang dan interaktif yang membantu operator dalam mengisi data secara menyeluruh, mulai dari identifikasi guru, status kepegawaian, sertifikasi, hingga riwayat pendidikan.

Selain itu EMIS juga memberikan panduan dan notifikasi yang jelas terkait elemen data yang wajib diisi, sehingga memudahkan pengguna untuk memastikan semua informasi penting telah dilengkapi. Kelengkapan data ini menjadi sangat krusial karena berdampak langsung terhadap berbagai kebijakan pendidikan, seperti penyaluran program bantuan dan tunjangan guru, serta analisis kebutuhan tenaga pendidik seperti kekurangan guru atau ketidakseimbangan beban mengajar.

Ketersediaan dan Akses Data

Ketersediaan data dalam sistem EMIS 4.0 telah memberikan dampak yang signifikan dalam memudahkan pengelolaan informasi tenaga pendidik dan kependidikan di tingkat madrasah maupun kabupaten.

Data yang tersaji secara sistematis dan terpusat memungkinkan operator untuk mengakses penting informasi seperti identitas guru, status kepegawaian, dan riwayat pendidikan secara real-time, tanpa harus menyimpan atau menginput ulang data secara manual. Setiap operator telah memiliki akun yang terintegrasi dengan peran masing-masing, sehingga pengendalian akses dan verifikasi data dapat dilakukan dengan lebih efisien dan akurat. Selain itu, fleksibilitas sistem yang memungkinkan pembaruan data secara langsung oleh operator madrasah menjadikan EMIS sebagai alat bantu yang efektif dalam menjaga validitas dan keakuratan informasi.

Efisiensi

Penggunaan EMIS 4.0 di lingkungan madrasah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi dalam pengelolaan data pendidikan. Efisiensi tersebut tercermin dalam beberapa aspek, yaitu: **efisiensi waktu dan tenaga, karena** Proses input dan pelaporan data menjadi jauh lebih cepat dibandingkan dengan sebelumnya yang memakan waktu sehari-hari. Sistem memungkinkan pembaruan data dilakukan secara langsung oleh pengguna sesuai dengan Unit masing-masing, sehingga tidak lagi diperlukan penginputan ulang data yang sama secara berulang-ulang. Pengurangan beban operator, karena dengan adanya akun pengguna masing-masing bagi guru, tugas operator menjadi lebih ringan karena guru dapat mengisi sendiri data pribadinya. Operator hanya perlu memverifikasi data yang telah diinput, bukan lagi bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh proses entri data. Peningkatan akurasi dan tanggung jawab data, karena akses langsung guru terhadap akun EMIS masing-masing mendorong adanya tanggung jawab individual terhadap kebenaran data.

Akuntabilitas

Peningkatan signifikan dalam membangun dan memperkuat akuntabilitas pengelolaan data pendidikan di lingkungan madrasah. Sistem ini menyediakan fitur monitoring yang memungkinkan pihak terkait, khususnya Kementerian Agama di tingkat kabupaten hingga pusat, untuk memantau secara real-time status pengisian data oleh masing-masing satuan pendidikan. Setiap madrasah kini memiliki akun pengguna tersendiri yang telah dilengkapi dengan sistem otentikasi, sehingga tanggung jawab pengelolaan data menjadi lebih terpersonalisasi.

Transparansi

Penerapan sistem EMIS 4.0 telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan **transparansi dalam pengelolaan data pendidikan** di madrasah. Sistem ini memungkinkan proses pelaporan data menjadi lebih terbuka, real-time, dan akuntabel. Para pemangku kepentingan, mulai dari kepala madrasah hingga pihak

kabupaten, kini dapat secara langsung memantau progres pengisian dan validasi data tanpa harus bergantung pada laporan manual atau pusat.

Fitur notifikasi otomatis dan penandaan data tidak valid (misalnya dengan warna merah) memberikan kemudahan dalam mengidentifikasi serta memperbaiki kesalahan data secara cepat. Hal ini menjadikan proses validasi lebih efisien dan tidak lagi memerlukan waktu lama seperti sebelumnya. Selain itu, sistem EMIS telah terintegrasi dengan platform lainnya, sehingga memperluas akses informasi dan memperkuat konektivitas data lintas lembaga.

Keamanan Data

Sistem EMIS memiliki tingkat keamanan data yang cukup tinggi dan mampu memberikan **rasa aman serta kendali penuh kepada para operator** dalam mengelola informasi pendidikan. Hal ini terlihat dari beberapa aspek penting seperti, **kerahasiaan dan akses terbatas** karena setiap operator memiliki akun pribadi dengan hak akses tersendiri. Tidak semua orang bisa masuk ke dalam sistem, sehingga mencegah akses dari pihak yang tidak berwenang.

Penggunaan sistem autentikasi dan mekanisme penggantian username dan password secara berkala menambah lapisan keamanan dan menjaga kerahasiaan data. **Penyimpanan terpusat dan perlindungan data**, data yang diinput tidak disimpan secara lokal di perangkat pengguna, melainkan langsung di server pusat. Hal ini meminimalkan risiko kehilangan data akibat kerusakan perangkat. Sistem EMIS menerapkan mekanisme kontrol perubahan data, khususnya untuk data-data penting seperti status kepegawaian. Setiap perubahan harus melalui proses persetujuan (approval), sehingga tidak ada perubahan yang dilakukan secara sembarangan.

Pemanfaatan Data

Pemanfaatan data EMIS 4.0 memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi dalam pengelolaan pendidikan Islam di lingkungan Kementerian Agama. Sistem EMIS 4.0 terbukti menjadi alat yang sangat membantu dalam mendukung tata kelola yang berbasis data, baik dalam aspek perencanaan program kerja, pelaporan rutin, hingga pengambilan kebijakan strategis.

Penggunaan data EMIS memungkinkan penyusunan program kerja, seperti pengembangan tenaga pendidik dan penyusunan Rencana Kerja Madrasah (RKM), dilakukan secara lebih terarah karena didasarkan pada data real-time mengenai jumlah, status, dan kompetensi guru. Selain itu, EMIS mempermudah proses pelaporan, baik kepada pihak Kemenag maupun laporan internal madrasah, sehingga proses administrasi menjadi lebih cepat dan akurat.

Integrasi Sistem

Kepuasan terhadap program aplikasi EMIS ini sangat dirasakan karena aplikasi sudah terintegrasi, database terpusat, tingkat keamanan tinggi, real time, sistem ini mengintegrasikan sistem informasi (aplikasi) yang ada, satu aplikasi untuk berbagai macam keperluan pelaporan lebih akuntabel, aplikasi yang terintegrasi dan database lebih aman daripada disimpan pada aplikasi offline, informasi terintegrasi sehingga mudah dalam pencarian data serta mempercepat pengerjaan dengan optimal sehingga membantu tenaga pendidik dan kependidikan dalam pengelolaan penggunaan datanya.

Faktor Determinan penggunaan EMIS 4.0 dalam mengelola data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Kabupaten Sinjai

Dalam pengelolaan data pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, baik dari segi teknis maupun non-teknis. Ada beberapa faktor-faktor yang berpengaruh, Jika faktor-faktor ini dikelola dengan baik, penggunaan **EMIS** dalam pengelolaan data pendidikan dapat berjalan lebih efektif dan optimal:

Faktor Teknologi

Penggunaan EMIS sangat dipengaruhi oleh ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai. Kendala umum yang dihadapi meliputi gangguan pada server akibat lonjakan pengguna saat tenggat waktu, serta gangguan teknis seperti pemadaman listrik yang turut menghambat kelancaran operasional sistem.

Faktor SDM

Penggunaan EMIS (Education Management Information System) dinilai cukup mudah dan tidak rumit, terutama bagi pengguna yang memiliki kemampuan dasar dalam mengoperasikan teknologi. Kemudahan ini juga didukung oleh sistem akun individual yang dimiliki oleh setiap tenaga pendidik, yang dibuatkan secara langsung oleh operator madrasah.

Hal ini mempermudah akses dan personalisasi dalam pengelolaan data. Selain itu, aspek kedisiplinan dan kepatuhan menjadi faktor penting dalam pemanfaatan EMIS secara optimal, yakni melalui konsistensi dalam menginput dan memperbarui data secara akurat dan tepat waktu.

Faktor Manajerial dan Kebijakan

Efektivitas pengelolaan data dalam sistem EMIS sangat dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu kebijakan eksternal dan dukungan manajerial internal. Kebijakan dalam bentuk Surat Edaran atau panduan teknis berperan penting dalam memberikan arah dan kejelasan prosedur kerja serta target pengisian data yang harus dipenuhi oleh para operator.

Sementara itu, peran kepala madrasah sebagai pemimpin manajerial di tingkat satuan pendidikan sangat krusial dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif melalui penyediaan fasilitas dan dukungan yang memungkinkan operator menjalankan tugasnya secara fokus, terarah, dan efisien. Dengan sinergi antara kebijakan yang jelas dan dukungan manajerial yang memadai, pengelolaan data EMIS dapat berjalan lebih optimal dan tepat sasaran.

Faktor Keamanan dan privasi Data

Sistem EMIS 4.0 memiliki tingkat keamanan data yang cukup baik. Setiap operator memiliki akun pribadi yang tidak dapat diakses oleh orang lain, sehingga menjaga kerahasiaan dan integritas data.

Sistem ini dilengkapi dengan fitur hak akses yang membatasi siapa saja yang bisa masuk dan mengelola data, sehingga meminimalkan risiko kebocoran informasi. Jika terdapat indikasi akses tidak sah, operator memiliki kewenangan untuk memperbarui username dan password secara berkala sebagai langkah pencegahan. Selain itu, pembatasan akses bagi pihak yang tidak memiliki kepentingan menjadikan EMIS sebagai sistem yang cukup andal dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan data tenaga pendidik dan kependidikan di lingkungan madrasah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa, Penggunaan EMIS 4.0 efektif dalam mengelola data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Kabupaten Sinjai karena sudah memenuhi beberapa indikator efektivitas sistem informasi manajemen pendidikan. Mulai dari kemudahan penggunaan sistem aplikasi EMIS dalam mengelola data Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) sangat mudah untuk digunakan karena tidak memerlukan pelatihan-pelatihan dalam pengaplikasiannya, dan tentunya itu didukung oleh sumber daya yang memadai. Keakuratan dan kelengkapan data pada sistem EMIS cukup baik dan mengalami peningkatan setelah adanya kemajuan teknis EMIS 4.0 yang sudah terintegrasi dengan beberapa sistem aplikasi yang lain sehingga keakuratan dan kelengkapan datanya bisa dipertanggung jawabkan.

Adapun faktor-faktor determinan yang memengaruhi efektivitas penggunaan EMIS meliputi Ketersediaan sarana dan prasarana teknologi yang memadai, sumber daya manusia, kebijakan dan manajerial, serta dukungan pemanfaatan data. Keberhasilan sistem EMIS sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur teknologi, kompetensi operator, regulasi yang jelas, serta komitmen pemanfaatan data untuk pengambilan keputusan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S. (2007). *Program Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Putra.
- Delone, W. & McLean, E. (2003) Model Of Information Systems Success: A TenYear Update. *Journal Of Management Information Systems*.
- Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, (2009). *Pedoman Mekanisme Pendataan Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Departemen RI.
- Dodi Irawan Syarip & Rosidin, (2013). *System Manajemen Data dan Informasi Pendidikan di Lingkungan Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam*. Jakarta : Departemen Agama RI.
- Emzir, (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Edisi Kesa). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Evy Ramadina, (2017). Pengelolaan Education Management Information System (EMIS) Dalam Pengambilan Keputusan, *Jurnal Sistem Informasi Indonesia (JSII)*, Vol 2, No. 1.
- Fitrawati, AB., Baharuddin, S., & Sani, K. R. (2023). *Buku Pedoman Tesis*, Prodi Magister Administrasi Publik. UMSi Press
- Fuadi Aziz, (2014). Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Information System (EMIS), *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.3 No. 1.
- George R Terry, (2013). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handyaningrat. S. S. (1994). *Pengantar Ilmu Administrasi*. Jakarta: Haji Masagung.
- Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 83 Tahun 2022 Tentang pengelolaan data pendidikan pada kementerian agama diselenggarakan melalui *Education Management Information System* (EMIS).
- Miles, M. B & Michael H. A, (2017). *Qualitative Data Analysis*. UI Press: Jakarta
- MuhammadAli And Lantip Diat Prasajo, (2013). Sistem Informasi Evaluasi Diri Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Web Sebagai Sarana Pengembangan Program Unggulan Berbasis Potensi Lokal” (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Teknik Elektro, Universitas Negeri Yogyakarta).

- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rasdiana. S, Fatmawati, & Abdul Mahsyar, (2020) Penerapan Education Management Information System (EMIS) Di Lembaga Pendidikan Keagamaan Dan Pondok Pesantren Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makasar. *Journal of Public Policy and Management Vol.1 No.1*.
- Peter. S, & Yenny. S, (2002) *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Rusdiana & Nasihuddin, (2016). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Tinggi*. Bandung: Tresna Bhakti Press.
- Selvia. A, Muh Yumni, Muh Yusuf T, (2019). Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Pengeolahan Data Peserta Didik Di MI Nasrul Haq. *Jurnal Idaarah, Vol.III, No.2*.
- Sri Marmoah, (2016). *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono. D. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. XIII. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, A. (2016). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Remaja Rosdkarya.
- Tegegn Nuresu Wako, (2013). *Education Management Information System*. NESIS/UNESCO
- Wahyu Suci. H, (2020). Implementasi Education Management Information System (EMIS) Dalam Pengambilan Keputusan. *Malang: FITK, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim*.
- Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) Nomor 20 Tahun 2003, Bab XI pasal 39 ayat (1) dan (2)*.